

**GAMBARAN KLINIKOEPIDEMIOLOGI KONDILOMA
AKUMINATA PADA PASIEN HIV DI RSUP
DR. M. DJAMIL PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan
Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

**SALWA DWIYANI
NIM: 2110311008**

**Dosen Pembimbing:
Dr. dr. Qaira Anum, Sp.DVE, Subsp. Ven, FINS DV, FAADV
dr. Rudy Afriant, Sp.PD-KHOM, FINASIM**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

CLINICOEPIDEMIOLOGICAL PROFILE OF CONDYLOMA ACUMINATA IN HIV PATIENTS AT DR. M. DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL

By

**Salwa Dwiyani, Qaira Anum, Rudy Afriant, Satya Widya Yenny, Fadrian,
Nurhayati**

Condyloma acuminata (CA) is a sexually transmitted infection caused by the human papillomavirus (HPV), primarily types 6 and 11. Patients with HIV/AIDS have a higher risk of developing CA due to immunosuppression resulting from decreased CD4+ T lymphocyte counts. This study aims to describe the epidemiological and clinical characteristics of HIV patients diagnosed with CA.

This research employs a retrospective descriptive design using secondary data from medical records at Dr. M. Djamil Hospital, Padang, from 2020 to 2023. Data were collected using a total sampling technique, resulting in 37 samples that met the inclusion and exclusion criteria. The data were analyzed univariately and presented in frequency distribution tables.

The study revealed that HIV patients diagnosed with CA were most commonly aged 17–25 years (40%), predominantly male (73%), and most frequently unmarried (54.1%). The highest level of education among patients was secondary education (high school/vocational school) (54.1%), with the most common employment status being unemployed (45.9%). Most patients had multiple sexual partners (70.3%) and frequently did not use condoms (62.2%). The most common symptom was itching (70.3%), with a disease duration of less than three months (59.5%). The most prevalent clinical presentation was acuminata (62.2%), with lesions localized to a single area (72.5%). Additionally, 64.9% of patients had a history of antiretroviral (ARV) use.

Keywords: *Epidemiology, Clinical Characteristics, Condyloma Acuminata, HIV/AIDS,*

ABSTRAK

GAMBARAN KLINIKOEPIDEMIOLOGI KONDILOMA AKUMINATA PADA PASIEN HIV DI RS DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

**Salwa Dwiyani, Qaira Anum, Rudy Afriant, Satya Widya Yenny, Fadrian,
Nurhayati**

Kondiloma akuminata (KA) adalah infeksi menular seksual yang disebabkan oleh human papillomavirus (HPV), terutama tipe 6 dan 11. Pasien dengan HIV/AIDS memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami KA karena penurunan imunitas akibat rendahnya jumlah limfosit T CD4+. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran epidemiologi karakteristik dan klinis dari pasien HIV yang terdiagnosis KA.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif retrospektif dengan sampel data sekunder dari rekam medis RS Dr. M. Djamil Padang pada Tahun 2020-2023. Pengambilan menggunakan teknik total sampling, didapatkan 37 sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Data dianalisis secara univariat dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Penelitian ini memperlihatkan pasien HIV yang terdiagnosis KA paling sering berusia 17-25 tahun (40%), umumnya berjenis kelamin laki-laki (73%), status perkawinan paling sering belum menikah (54,1%). pendidikan terakhir pasien yaitu pendidikan menengah (SMA/SMK) (54,1%), status pekerjaan tersering tidak bekerja (45,9%), dengan jumlah pasangan seksual lebih dari satu (70,3%) dan sering tidak menggunakan kondom (62,2%). Memiliki gejala tersering yaitu gatal (70,3) dengan lama penyakit kurang dari 3 bulan (59,5) diikuti dengan bentuk klinis akuminata (62,2%) dan jumlah lesi yang terlokalisasi pada satu daerah saja (72,5). Pada pasien juga memiliki riwayat penggunaan ARV (64,9).

Kata Kunci: Epidemiologi, Karakteristik Klinis, Kondiloma Akuminata, HIV/AIDS